BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dilakukan mengenai permasalahan yang sedang dialami dalam pengelolaan sampah bekas makanan yaitu mengajak dan mengajarkan anak usia dini untuk lebih menghemat pengeluaran sampah makanan dengan tidak berfikir konsumtif terhadap makanan yang menimbulkan sampah yang sulit terurai oleh tanah.

Maka target audiens yang ditentukan berdasarkan segi demografis, psikografis dan geografis sebagaiberikut.

A. Demografis

- Usia :Anak-anakusia 8 tahun – 12 tahun

  Dari pembatasan usia diatas, anak-anak usia dini merupakan saat yang tepat untuk mengajarkan mengurangi penggunaan sampah kemasan makanan agar tidak terjadi penumpukan dimasa yang akan datang.
- Status ekonomi sosial : menengah keatas
- Jenis kelamin : laki-laki dan perempuan
- Status : pelajar sekolahdasar

B. Psikografis

- Dengan mengurangi penggunaan sampah kemasan makanan, maka akan mengurangi penumpukannya.

C. Geografis

- Target audiens mencakup wilayah Bandung dan di khususkan untuk anak sekolah dasar

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaannya menggunakan media komunikasi yang memberikan informasi serta pendidikan terhadap anak usia dini, karena jika pola hidup konsumtif yang selalu mengandalkan kemasan makanan yang sulit terurai tanah terus terjadi, maka masalah penumpukan sampah tidak akan berakhir. Dan anak usia dini juga memiliki rasa ingin tahu dan juga

ingatan yang kuat dalam menerima informasi. Maka dari itu, dengan penggunaan media poster yang simpel akan tepat bila digunakan untuk meningatkan kembali pentingnya mengurangi sampah. Hal tersebut menjadi salah satu acuan untuk perancangan poster agar tepat baik materi, cara penyampaian dan efektif pada target audiens.

- **Tujuan Komunikasi**

  Tujuan komunikasi dari perancangan media informasi ini adalah memberikan pengingatan tentang manfaat mengurangi penggunaan sampah makanan agar tidak terjadi penumpukan sampah kemasan makanan.

- **Pesan Utama**

  Pesan utama dalam proses perancangan poster ini yaitu mengurangi penggunaan kemasan makanan untuk mengurangi penumpukan sampahnya

III.1.2 Strategi Kreatif

Agar tujuan perancangan poster yang diharapkan dapat tercapai dengan baik, maka yang harus dilakukan adalah memberikan penyampaian yang menarik. Kreatif dan efektif. Gaya visual yang ditampilkan memberikan kesan menarik dengan ilustrasi yang disukai anak usia dini namun konten yang disampaikan mudah dipahami.

Adapun proses pembuatan perancangan poster ini, adalah sebagai berikut :

A. *Informatif,* Memberikan informasi tentang manfaat pentingnya mengurangi penggunaan sampah kemasan makanan plastik

B. *Awareness,* Memberikan informasi tentang dampak yang akan ditimbulkan apabila tidak mengurangi penggunaan sampah kemasan makanan plastik

C.*Reminding,* Mengingatkan kembali kepada masyarakat tentang pesan poster sebelumnya

III.1.3 Strategi Media

Pemilihan media akan menentukan akan diterima atau tidak informasi yang akan diperoleh oleh penerimanya. Maka dari itu jika salah menetukan media yang tepat pesan yang akan disampaikan kepada penerima akan sulit diterima. Adapun pemilihan media yang digunakan untuk perancangan pengenalan pengelolaan sampah makanan sejak usia dini adalah sebagai berikut :

A. Media Utama

Media utama yang digunakan untuk menyampaikan informasinya yaitu poster. Dengan pemilihan poster ini dikarenakan sebagian besar anak-anak pada usia dini menyukai gambar yang menarik perhatiannya untuk berimajinasi sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

1. Fungsi Poster:

- Menarik minat peserta didik terhadap pesan-pesan spanduk
- Mencari dukungan tentang suatu hal/gagasan

2. Keunggulan Poster:

- Dapat dipasang dimana saja terutama ditempat-tempat strategis dan ramai baik di dalam kelas, di luar kelas ataupun di jalan-jalan;
- Dengan bahasa yang simpel, padat dan menarik, memudahkan pemahaman peserta didik terhadap suatu pesan
- Dapat disimpan dan digunakan lagi pada kesempatan lain
- Dapat membantu daya ingat

B. Media Pendukung

Untuk membantu informasi poster hal yang akan disuguhkan pada media utama maka diperlukan media umum.

1. **Brosur**

   Penggunaan brosur dimaksudkan untuk memperjelas konten yang terdapat didalam media utama poster.

2. ***Flyer***

   Flyer digunakan untuk mempermudah penyampaian informasi media utama dan juga melengkapi konten dalam media utama

3. **Banner Media Sosial**

   Penggunaan banner sosial media adalah untuk mempermudah penyebaran dan penyampaian informasi.

4. **Media Merchandise (Tempat makan, tempat minum, tempat sampah kecil, puzzle, Pin, gantungan kunci dan *sticker*)**

   Untuk memudahkan mengingat informasi digunakan merchandise dengan menggunakan gambar yang merujuk pada media utama.

III.1.4 Strategi Distribusi

Setelah rancangan selesai maka tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah penyebaran media. media yang akan disebarkan adalah poster, brosur, *flyer,*dan media merchandise dengan bertujuan untuk menarik perhatian target audiens.

Untuk memudahkan dalam penyebaran media yang akan disebarkan selama tiga bulan Juli – September 2014, maka dibuatkan tabel serta susunan acara dan pembagian waktu penyebaran. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

Media	Bulan		
	Juli	Agustus	September
Poster			
Brosur& *Flyer*			
Banner Sosial Media			
Merchandise			

Tabel III.1 Skema media acara

Media	Waktu	JalurDistribusi
Poster	3 Bulan	Sekolah,Tempat Bermain, Tempat jajanan
Brosur& *Flyer*	2 Bulan	Sekolah,Tempat Bermain, Tempat jajanan
Banner Sosial Media	3 Bulan	Facebook
Merchandise	2Bulan	Sekolah

Tabel III.2 Skema penempatan media

III.2 Konsep Visual

III.2.1 Format Desain

Format desain yang dipakai dalam perancangan media ini akan menggunakan komposisi portrait serta format visual yang disesuaikan pada setiap media-media yang akan digunakan.

III.2.2 Tata Letak

Tata letak atau layout yang digunakan pada media ini berupa portrait dengan penyesuaian dari jalur atas ke bawah, media layout ini sangat efektif dari tingkat keterbacaan. Unsur-unsur lain yaitu ilustrasi yang ditempatkan pada posisi yang efisien.

III.2.3 Tipografi

Penggunaan tipografi yang menarik dan jelas dalam media ini sangat berperan besar terutama dalam tingkat keterbacaan sehingga dapat mempermudah dalam penyerapan pesan

Berikut jenis huruf yang digunakan pada media-media yang digunakan :

PEACH MILK



Gambar III.1 Tipografi

Jenis huruf ini digunakan pada bagian jenis media. PEACH MILK memiliki visual yang sama dengan media utama yang berbasis ilustrasi vektor.

III.2.4 Ilustrasi

Dalam media ini, visualisasi yang digunakan yaitu karakter-karakter sampah plastik kemasan makanan yang simple namun tetap jelas dan mudah dikenali.

Berikut proses pembuatan karakter mulai dari referensi, penyederhanaan hingga gambar jadi.

A. Tokoh karakter adalah kumpulan dari berbagai macam sampah plastik kemasan makanan



Gambar III.2 Referensi

Sumber Data : google.com

B. Dilakukan penyederhanaan dengan menggunakan gaya visual kartun



Gambar III.3 Ilustrasi sampah kemasan makanan 1

C. Dilakukan penyempurnaan agar visual tampak lebih menarik



Gambar III.4 Ilustrasi sampah kemasan makanan 2

III.2.5 Warna

Warna yang digunakan untuk menciptakan gambar disesuaikan dengan gaya penggambaran kartun dengan warna pastel yang memberikan kesan berwarna lembut.

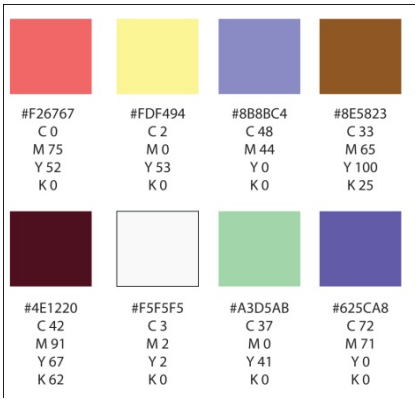
Namun terdapat warna dominan yaitu :

- **Hijau**

  Digunakan untuk latar belakang, dipilih hijau karena warna ini melambangkan kehidupan, kedamaian dan juga kebangkitan.

- **Putih**

Digunakan untuk tipografi agar terlihat kontras dengan latar belakang, dipilih putih karena putih melambangkan kebersihan dan juga kesucian.



Gambar III.5 Warna